

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir pembahasan skripsi ini akan dikemukakan kesimpulan yang diperoleh berdasarkan paparan data temuan penelitian, dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model *inquiry* untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah IPA materi gerak benda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses penerapan model *Inquiry* untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah IPA peserta didik kelas III MI Darussalam Wonodadi Blitar Tahun Ajaran 2015/2016, adalah pembelajaran dengan tahap-tahap sebagai berikut:
 - a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, memotivasi dan memberikan masalah kepada peserta didik untuk dipecahkan terkait tentang pelajaran IPA materi gerak benda.
 - b. Guru membantu peserta didik dalam mengidentifikasi dan mengorganisasikan tugas-tugas peserta didik yang berkaitan dengan memecahkan masalah dengan cara individu maupun berkelompok.
 - c. Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dalam melaksanakan kerja kelompok yang berkaitan dengan pemecahan masalah sesuai keadaan lingkungan sekitar.

- d. Guru menyuruh peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok terkait penyelesaian memecahkan masalah yang diberikan guru secara bergantian.
 - e. Kegiatan akhir guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan hasil proses belajar serta membenarkan jika terdapat kesalahan dari hasil yang dikerjakan peserta didik tersebut.
2. Proses pembelajaran melalui penerapan model *Inquiry* diketahui dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah IPA peserta didik kelas III MI Darussalam Wonodadi Blitar, hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata peserta didik 43 (*pre test*), meningkat menjadi 78 (*post test* siklus I), dan meningkat lagi menjadi 81 (*post test* siklus II). Sedangkan kemampuan memecahkan masalah pada peserta didik juga mengalami peningkatan dari *post test* (siklus I) dan *post test* (siklus II). Hal tersebut dapat diketahui rata-rata kemampuan memecahkan masalah pada siklus I mendapatkan 86, dan meningkat pada siklus II yaitu mendapatkan 91.

B. Saran

Demi adanya kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti memberi saran kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah

Dengan adanya model yang diterapkan oleh peneliti dapat menjadi pertimbangan oleh kepala sekolah untuk merekomendasikan berbagai model pengajaran kepada guru-guru pengajar MI Darussalam agar bisa memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk memahami pelajaran

yang disampaikan, sesuai dengan perkembangan zaman dan kemajuan ilmu pendidikan di Indonesia.

2. Kepada Dewan Guru

Dengan adanya berbagai model pembelajaran, diharapkan kepada dewan guru MI Darussalam dapat menggunakan model tersebut yang dianggap cepat memberi pemahaman untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan dengan baik, serta dapat menjadikan pembelajaran yang kreatif, afektif, inovatif dan efisien dalam proses belajar mengajar antara guru dengan peserta didik.

3. Kepada Peneliti Berikutnya

Diharapkan kepada peneliti berikutnya apabila menggunakan model *inquiry* hendaknya mempertimbangkan sinkronisasi dengan materi yang akan diajarkan, sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti tersebut. Dan kepada peneliti berikutnya diharapkan memperoleh penemuan-penemuan baru untuk lebih mendalami model pembelajaran yang ditelitinya.